

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan data dan penelitian yang difokuskan pada implementasi aplikasi Inlislite pada layanan perpustakaan berbasis digital di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pustakawan di SMPN 9 Kota Probolinggo sudah mampu bersikap profesional dalam bekerja walaupun belum memiliki kualifikasi Ijasah S1 ilmu perpustakaan.
2. Pustakawan SMPN 9 Kota Probolinggo menjaga akhlak dengan selalu bersikap ramah, murah senyum, santun dan baik hati saat memberikan pelayanan kepada setiap pemustaka.
3. Untuk aksesibilitas dapat menyesuaikan permintaan dan keinginan secara luwes. Fleksibel atau mudah dipahami menjelaskan dimana operator INLIS Lite ini sangat fleksibel, penggunaan menu-menu yang tersedia sudah benar-benar dipahami oleh pengoperator.
4. Ketika terjadi gangguan pada sistem ketika proses kegiatan berlangsung maka tindakan yang dilakukan pustakawan ialah melakukan back up data rutin satu bulan satu kali, hal ini bertujuan agar tidak kehilangan data.

5. Mempermudah pengguna (user) perpustakaan di semua tingkatan untuk memanfaatkan teknologi dan mengakses informasi dengan menggunakan internet. Kelebihan dari aplikasi ini adalah proses instalasi yang sederhana, fungsionalitas penuh berbasis web, dan kemudahan penggunaan.
6. Penyediaan koleksi perpustakaan dan penyediaan layanan pencarian dapat dikelola, dipelihara dan dipelihara untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk menemukan sumber informasi yang akurat, ringkas dan dapat diandalkan, dan reputasi serta kredibilitas perpustakaan akan ditingkatkan oleh pengguna. dikenali oleh pemustaka

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang direkomendasikan untuk SMP Negeri 9 Kota Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar pustakawan mendapatkan pelatihan atau pengarahan dalam penggunaan inlislite.
2. Memaksimalkan layanan siswa dengan menawarkan lebih banyak variasi judul buku, fasilitas dan layanan di Perpustakaan SMP Negri 9 Kota Probolinggo.
3. Memberikan tambahan jaringan internet kepada provider lain. Karena keterbatasan jumlah provider yang telah tersedia menyebabkan terjadinya gangguan jaringan internet dan mengganggu proses pengolahan data dan layanan perpustakaan.